

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lazimu Medan, Jln. Mandala By Pass No.140, Bantan, Kec. Medan Tembung, kota Medan, Sumatera Utara 20224. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2021 sampai bulan September 2021.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu, data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Muzakki yang ingin membayar zakatnya pada Lazismu Medan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&B*, (Bandung : Alfabeta 2016), hal 8

² Ibid, hal,80

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *refresentatif* atau dapat mewakili.³ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir yaitu (0,1).

Jika diketahui jumlah populasi Lazismu Medan sebanyak 143 Muzakki, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

³Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistik Prastisi)*, (Zifatama Jawara, Taman Sidoarjo : 2017, hal, 98-99

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,01)}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,43}$$

$$n = 58,8$$

Dari perhitungan rumus diatas, besarnya sampel sebesar 58,8 dan dibulatkan sebanyak 58 responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu :

1. Kuisisioner

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada para responden yakni muzakki pada Lazismu Medan.⁴

⁴Ibid hal,142

Untuk menghitung kuisioner menggunakan Skala Likert :

- a) Sangat Setuju (SS) = 5
- b) Setuju (S) = 4
- c) Ragu-Ragu (R) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵

E. Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keterpaduan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan apakah dapat mengukur sesuai apa yang sedang diukur. Kriteria uji validitas adalah :

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuisioner valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuisioner tidak valid.

⁵Ibid hal,93

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukur diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.⁷

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil regresi yang baik dan efisien. Dalam uji asumsi klasik ini terdiri dari beberapa proses, diantaranya adalah :

⁶Ibid hal,64

⁷Azuar Juliandi, Irfan, Sapri Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan: Umsu Press, 2014) hal,85

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola data). Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*.⁸ Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi $> (0,05)$, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah dengan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) kurang dari atau sama dengan 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa data mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya⁹. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output spss bisa juga melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPERD) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y rill).

⁸Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, hal,38

⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang, UNDIP,2016)hal,156

- 1) Homokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPERD dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

c) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier ganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen x terhadap variabel dependen y ¹⁰. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikan $< 0,05$.

G. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila penelitian hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.¹¹

¹⁰Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*, hal,55

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&B*. (Bandung : ALFABETA 2016) hal,147

Untuk menjelaskan kondisi masing-masing variabel penelitian digunakan analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Kemudian hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategori Penilaian Variabel Penelitian

Range	Kategori
5,0 – 4,21	SS
4,2 – 3,41	S
3,4 – 2,61	RR
2,6 – 1,81	TS
1,8 – 1,00	STS

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

H. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah, analisis regresi linier adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode

ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).¹²

Dalam persamaan regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Dependent Variabel)

X = Variabel Bebas (Independent Variabel)

a = Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien Regresi

e = *Standart Error*

I. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t (parsial).

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variansi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi

¹²Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta : Kencana 2013) hal, 284

mendekati 1, maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* nya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).¹³ Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H1 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H1 diterima maka terdapat pengaruh positif dan signifikan masing-masing variabel *Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, Emphaty*, secara parsial terhadap Kepuasan Nasabah (Y)

Berdasarkan signifikan :

- a) Jika signifikan $< 0,05$ maka H1 diterima
- b) Jika signifikan $> 0,05$ maka H1 ditolak

¹³Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) hal, 125